

Abstrak

Media sosial seringkali menjadi media penyalur emosi penggunanya, seperti dalam penyaluran agresi. Pada media sosial *instagram*, ditemukan beberapa pengguna yang tidak dapat mengontrol diri dalam mengungkapkan rasa emosi yang tidak sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.. Variabel Identitas moral dan Kontrol diri dianggap bisa menggambarkan fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh identitas moral dan agresi elektronik terhadap agresi elektronik pengguna media sosial *instagram*. Subjek penelitian ini adalah 250 pengguna media sosial *instagram*. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa identitas moral dan kontrol diri berpengaruh terhadap agresi elektronik ($F(2) = 28.240, p < .001$). Secara parsial, baik variabel identitas moral ($\beta = -.425, t = -3.573, p < .000$) maupun kontrol diri ($\beta = -.462, t = -5.560, p < .000$) masing-masing memiliki pengaruh terhadap agresi elektronik. Adapun pengaruhnya adalah sebesar 18.6% sementara 81.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kontrol diri menjadi moderator bagi Identitas moral dan Agresi elektronik sebesar 10,7%.

Kata kunci: *Identitas Moral, Kontrol Diri, Agresi Elektronik, Instagram*